

TUGAS AKHIR

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI
KEPEGAWAIAN PADA PT. RADJA DAGANG INDONESIA**



Oleh:

Steven

1923240013

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN REKAYASA
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2024**

Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa
Universitas Multi Data Palembang

Program Studi Sistem Informasi
Tugas Akhir Sarjana Komputer
Semester Gasal Tahun 2023/2024

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA PT.
RADJA DAGANG INDONESIA**

Steven

1923240013

Abstrak

PT Radja Dagang Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distributor semen khususnya semen conch. Pada PT Radja Dagang Indonesia memiliki masalah terkait dengan proses kepegawaian, seperti perusahaan tidak memiliki record data calon karyawan, proses pengajuan cuti/izin yang masih manual dan juga terkait absensi karyawan yang sedang penugasan di luar kota. Berdasarkan permasalahan tersebut, sistem informasi kepegawaian berbasis *website* dibuat di PT Radja Dagang Indonesia. Pembuatan sistem ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam pengolahan data kepegawaian secara efektif dan efisien, dengan harapan dapat mengurangi potensi kesalahan dan kehilangan data. Pembuatan aplikasi berbasis web ini, dibuat pada text editor *Visual Studio Code* dengan *database MySQL* dan bahasa pemrograman *PHP*. Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah metode *RUP* (Rational Unified Process) yang memiliki 4 (empat) fase yaitu *Inception, Elaboration, Construction, dan Transition*. Hasil dari tugas akhir ini berupa aplikasi berbasis *Website* yang memiliki fitur *rekrutmen*, fitur absensi, fitur promosi, mutasi demosi, fitur PHK, fitur cuti, fitur *reward & punishment*, fitur penugasan yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola, serta pencarian data lebih mudah dan cepat.

Kata kunci: PT Radja Dagang Indonesia, *RUP*, Sistem Informasi Kepegawaian, *PHP MySQL, Visual Studio Code*.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat, seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan. Menciptakan persaingan bisnis yang ketat, dimana setiap bisnis dijalankan pasti tidak luput dengan adanya peran teknologi informasi terkhususnya penggunaan jaringan internet dan komputer, yang telah. Menjadi kebutuhan setiap pebisnis untuk memberikan kemudahan dalam menjalankan proses bisnisnya. (Teguh & Elizabeth, 2020).

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset yang sangat penting bagi suatu organisasi. Manajemen SDM adalah suatu proses yang menangani berbagai masalah yang terkait dengan tenaga kerja, manajer, pegawai, dan tenaga kerja lainnya untuk mendukung operasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ruang lingkup manajemen SDM terdiri dari: *rekrutmen*, absensi, promosi, PHK, cuti, *reward & punishment*, serta penugasan pegawai. (Wibawa & Julianto, 2016). Sistem terkomputerisasi sangat penting untuk perusahaan dengan banyak karyawan karena dapat membantu menyelesaikan masalah dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan lebih cepat dan akurat. (Teguh & Elizabeth, 2020).

PT. Radja Dagang Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor semen khususnya Semen Conch. Saat ini perusahaan memiliki 23 karyawan tetap dan lebih kurang 7-10 karyawan tidak tetap. Proses

kepegawaian yang berjalan diawali dari proses perekrutan karyawan, Calon pelamar yang tertarik akan melengkapi formulir data diri terlebih dahulu. Selanjutnya, akan diadakan sesi wawancara di mana keputusan akhir mengenai diterima atau tidaknya calon pelamar akan diambil. Perusahaan memiliki masalah dalam pengelolaan data calon karyawan, dimana data calon karyawan yang tidak lulus tersebut hanya disimpan lebih kurang 6 bulan. Kemudian data calon karyawan tersebut akan dibakar, sehingga apabila pelamar tersebut datang kembali untuk melamar, pimpinan tidak memiliki record data yang dapat dilihat kembali.

Absensi karyawan dilakukan dengan menggunakan fingerprint, setelah itu data dari mesin fingerprint, kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel. Permasalahan yang dihadapi perusahaan, Jika seorang karyawan sedang dalam penugasan yang melibatkan perjalanan ke luar kota, proses absensi dilakukan dengan mengirimkan foto selfie dan mengirimkan lokasi melalui WhatsApp. Selain itu, para karyawan diwajibkan melakukan pencatatan absensi menggunakan kertas, yang nantinya hasil rekapan tersebut akan diserahkan kepada *HRD (Human Resource Development)* setelah menyelesaikan penugasan di luar kota.

Proses mutasi dijalankan ketika manajer *HRD* menginformasikan adanya jabatan kosong yang perlu diisi. Setelah menerima informasi ini, proses mutasi dimulai dan karyawan yang terkait akan dipindahkan ke posisi baru sesuai dengan kebutuhan organisasi. *Demosi*, perpindahan jabatan yang terjadi ketika seorang karyawan mengalami penurunan performa yang signifikan. Jika

karyawan tersebut tidak dapat mempertahankan jabatannya saat ini, maka dilakukan demosi, yang merupakan penurunan tingkat jabatan atau tanggung jawab. *Promosi* terjadi ketika seorang karyawan berhasil meningkatkan performanya secara konsisten pada jabatan sebelumnya. Sehingga diberikan kenaikan jabatan kepada karyawan tersebut sebagai pengakuan atas kinerja yang baik.

Perusahaan juga menerapkan prosedur resign yang mengharuskan karyawan untuk mengajukan surat resign minimal 1 bulan sebelumnya. Selain itu, terdapat sistem Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang diterapkan secara langsung kepada pegawai tanpa melalui surat atau email. Jika seseorang telah secara resmi meninggalkan perusahaan karena pensiun dengan ketentuan mencapai usia 55 tahun atau meninggal, Seluruh data karyawan tersebut akan dihapus dari data karyawan yang sedang aktif, Karyawan yang mengajukan resign atau mengalami PHK, pensiun atau meninggal akan menerima uang tanda jasa sesuai dengan syarat dan kebijakan perusahaan.

Karyawan yang ingin mengajukan izin atau cuti diwajibkan menyertakan surat keterangan dengan alasan yang diajukan kepada *HRD*. dengan cara pengisian formulir yang telah disiapkan oleh kepala divisi atau manajer. Kesulitan yang sering dialami karyawan dalam mengajukan izin atau cuti akibat hilangnya surat dan formulir pengajuan, serta tumpukan dokumen, menjadi hambatan yang memperlambat proses pengumpulan data oleh *HRD*.

Reward & Punishment, Karyawan yang secara konsisten menunjukkan peningkatan atau menjaga performa yang stabil, serta jarang izin/cuti akan

mendapatkan *reward*, mereka dapat diberikan kenaikan gaji dan jabatan sebagai pengakuan atas kontribusi mereka. karyawan yang mengalami penurunan performa atau sering izin akan menerima teguran. Jika dalam beberapa bulan tidak ada perbaikan yang signifikan, mereka akan diberi surat peringatan (SP). Dalam situasi tertentu, jika performa terus menurun atau ada pelanggaran serius terhadap peraturan perusahaan, mereka dapat diturunkan dari jabatannya.

Direktur memberikan penugasan kepada karyawan yang memiliki kompetensi atau pengalaman yang sesuai ketika perusahaan memiliki tugas yang perlu diselesaikan. Penugasan tersebut dapat melibatkan pekerjaan di dalam atau di luar kota, tergantung pada kebutuhan proyek atau tugas yang diberikan.

Masalah yang terjadi di PT Radja Dagang Indonesia, pertama terkait dengan proses *rekrutmen* karyawan, dimana pengelolaan data calon karyawan yang tidak lolos pada *rekrutmen* sebelumnya tidak tersimpan dengan baik. Karena data hanya disimpan oleh perusahaan kurang lebih 6 bulan kemudian data tersebut akan di buang atau dibakar, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam mengakses informasi sehubungan dengan pelamar sebelumnya. Kemudian terkait pengelolaan data pegawai, dimana pencarian data pegawai atau calon karyawan yang disimpan secara fisik dalam map dan diurutkan berdasarkan abjad. Sehingga apabila sewaktu-waktu data tersebut diperlukan, pencarian data memerlukan waktu yang tidak sebentar. Kemudian banyaknya data yang harus di rekap oleh *HRD* seperti data absensi, cuti/izin. sehingga dapat menghambat perusahaan dalam menerapkan kebijakan *Reward &*

Punishment dengan efektif. Kemudian proses pengajuan cuti oleh karyawan dengan penggunaan surat fisik dalam proses ini bisa menjadi rumit dan memakan waktu dan juga memperlambat pengambilan keputusan terkait cuti. Terutama, jika *HRD* berada di luar kota, proses pengajuan cuti menjadi lebih lambat, Bagian *HRD* juga memiliki kendala dalam pengelolaan absensi karyawan yang berada di luar kota karena tidak adanya sistem absensi secara online.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengembangkan sistem informasi kepegawaian seperti, Menurut (Haerun Nisa, Shinta Esabella, 2017).” *Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Unit Pelaksana Teknis (Upt) Puskesmas Kecamatan Unter Iwes*” Unit Pelaksana Teknis (UPT) ialah salah satu unit layanan dalam bidang kesehatan, UPT Puskesmas Kecamatan Unter Iwes, tidak hanya memberikan pelayanan kesehatan kepada warga, tetapi terdapat pelayanan lain, seperti pelayanan puskesmas kepada pegawai. Saat ini, sistem pelayanan kepada pegawai di UPT Puskesmas Kecamatan Unter Iwes masih kurang optimal, khususnya dalam hal sistem kepegawaian yang bersifat manual. Pengelolaan data kepegawaian menggunakan aplikasi perkantoran seperti Microsoft Word dan Excel, serta proses pencarian informasi seorang pegawai atau data mengenai informasi riwayat pangkat dan jabatan dilakukan secara manual. Menurut (Santika et al., 2023). Rancang Bangun *Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Pada Ma Miftaahul ‘Ulum Kabupaten Bengkalis*” MA Miftahul Ulum Bantan Air adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat SLTA di Bantan Air, Kecamatan Bantan,

Kabupaten Bengkalis, Riau. Pendataan di sekolah ini sebagian besar masih mengandalkan pencatatan manual dan belum mengadopsi metode yang lebih modern. Saat ini, instansi ini belum memiliki *sistem informasi* kepegawaian yang mencakup pengelolaan data pegawai, penggajian, absensi, dan jadwal kerja. Data-data tersebut masih disimpan dalam bentuk pembukuan yang dilakukan secara manual. Akibatnya, pengelolaan data guru di instansi ini tidak optimal, dan seringkali pembukuan tersebut menghadapi risiko kehilangan atau keamanan yang kurang memadai.

Dari uraian diatas, maka solusi yang diberikan dari permasalahan diatas adalah dengan mengembangkan *sistem informasi* kepegawaian yang dapat membantu perusahaan menghilangkan proses pencatatan dan pengolahan data manual yang selama ini dilakukan, dan pada akhirnya informasi yang dihasilkan akurat dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah pada PT Radja Dagang Indonesia adalah apakah pengembangan sistem informasi kepegawaian pada PT Radja Dagang Indonesia dapat berguna, dan bisa mengurangi permasalahan terkait kepegawaian yang ada pada PT Radja Dagang Indonesia.

1.3 Ruang Lingkup

Terdapat beberapa batasan masalah agar pengembangan aplikasi sesuai tujuan, antara lain sebagai berikut :

1. Aplikasi digunakan oleh bagian *HRD*, *staff*, karyawan dan calon karyawan
2. Aplikasi dibuat berbasis *web*
3. Aplikasi kepegawaian memiliki fitur: *rekrutmen*, absensi, mutasi/demosi, PHK, cuti, *reward & punishment*, dan penugasan.
4. Aplikasi dibuat menggunakan *Visual Studio Code*
5. Aplikasi dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP*

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan Tugas Akhir ini yaitu untuk merancang dan membangun sebuah *sistem informasi* kepegawaian yang terkomputerisasi, berupa aplikasi kepegawaian berbasis web pada PT Radja Dagang Indonesia.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dengan adanya *sistem informasi* kepegawaian pada PT Radja dagang Indonesia sebagai berikut:

1. Proses pengajuan cuti lebih efektif.
2. Data calon pegawai yang tidak lolos terdata dengan baik.

3. Proses pengelolaan data pada perusahaan menjadi lebih baik dan dapat mengurangi permasalahan yang ada.

1.5 Metodologi Penelitian

RUP (Rational Unified Process) adalah suatu metode pengembangan perangkat lunak yang mengutamakan pendekatan berulang, dengan penekanan pada aspek arsitektur, serta berfokus pada penggunaan kasus (S., Rosa A., 2016). Salah satu keunggulan utama *RUP* adalah kemampuannya untuk menangani kelemahan dalam pengembangan perangkat lunak tanpa perlu mengandalkan konsep pengulangan, sekaligus mampu menyesuaikan perubahan dalam kebutuhan perangkat lunak. Pada metode ini terdapat empat fase pengembangan sistem, yaitu sebagai berikut :

1. *Inception*

Tahap ini menentukan ruang lingkup dan business case. Saat menentukan sejauh mana kontribusi desain perangkat lunak dalam meningkatkan proses bisnis yang ada, menjadi hal yang sangat penting.

2. *Elaboration*

Tahap ini meningkatkan pemahaman mengenai permasalahan inti. serta, pengembang melakukan analisis persyaratan dan risiko, serta menetapkan baseline.

3. *Constuction*

Dalam fase ini, dilakukan iterasi yang mencakup analisis, desain, implementasi, dan pengujian. Pada akhir fase ini, perangkat lunak harus telah terbentuk dan dilengkapi dengan dokumentasi untuk pengguna.

4. *Transition*

Menghasilkan sebuah produk yang akan diuji dengan beta dan performance testing. Membuat dokumentasi untuk kebutuhan training dan user guides. Merencanakan launching produk kepada pengguna.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam kegiatan ini terbagi dalam 5 (lima) bab yang disusun secara sistematis dengan masing - masing bab terbagi dalam beberapa sub bab dan antar bab mempunyai hubungan yang erat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Isi garis besar masing - masing bab dapat diuraikan sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi mengenai latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, metodologi pengembangan sistem, sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN UMUM

Tinjauan umum berisi mengenai teori - teori yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu mengenai *sistem informasi* kepegawaian yang sudah ada sebelumnya.

BAB 3 ANALISIS

Analisis berisi mengenai profil organisasi, analisis permasalahan (*PIECES*) dan sebab & akibat, analisis kebutuhan (*Use Case*).

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, berisikan diagram -diagram seperti: *class diagram*, *activity diagram*, *entity relationship diagram*, *sequence diagram* dan relasi antar tabel, implemetasi *sistem informasi*, serta perancangan antar muka dan pengujian sistem.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi PT. Radja Dagang Indonesia





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. F., & Hasti, N. (2018). Sistem Informasi Penjualan Sandal Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 8(1), 67–72. <https://doi.org/10.34010/jati.v8i1.911>
- Amilia, N. K. S. I., & Yusa, I. G. (2018). Penyebab Terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja Oleh Pengusaha Terhadap Pekerja Ditinjau Berdasarkan Hukum Ketenagakerjaan. *Jurnal Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Udayana*, 1–5.
- Billy Renaldo Potale, Viktor Lengkong, S. (2016). *Pengaruh Proses Rekrutmen Dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bank Sulutgo*. 16(04), 453–464.
- Dasawaty, E. S. (2021). Rancangan Sistem Informasi Pengambilan Cuti Pegawai Pada Pt.Torus Multi Cemerlang Berbasis Ms.Access. *Jurnal Informatika Dan Bisnis*, 10(1), 1–6. <http://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JIB/article/view/747>
- Ginting, I. M., Bangun, T., Munthe, D., & Sihombing, S. (2019). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT PLN (UNIT INDUK PEMBANGUNAN SUMATERA BAGIAN UTARA). *Jurnal Manajemen*, 5, 35–44.
- Haerun Nisa, Shinta Esabella, R. (2017). *Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Unit Pelaksana Teknis (Upt) Puskesmas Kecamatan Unter Iwes*. 2(3).
- Haqqe, R. H. D., Salsabila, S., & Santikarama, I. (2021). Sistem Informasi Kepegawaian pada PT Ladang Harta Insani Berbasis Web. *JUMANJI (Jurnal Masyarakat Informatika Unjani)*, 5(1), 01. <https://doi.org/10.26874/jumanji.v5i1.87>
- Hasanah, F. N., & Untari, R. S. (2020). Buku Ajar Rekayasa Perangkat Lunak. In *Buku Ajar Rekayasa Perangkat Lunak*. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-09-6>
- Huda, N., & Megawaty, M. (2021). Analisis Kinerja Website Dinas Komunikasi dan Informatika Menggunakan Metode Pieces. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10(2), 155–161. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i2.1018>
- Kadarsih, K., & Andrianto, S. (2022). Membangun Website SMA PGRI Gunung Raya Ranau Menggunakan PHP dan MYSQL. *JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 03(2), 37–44.

- Kadir, A., Sampara, N., & Bachtiar, Y. (2021). PENGARUH DEMOSI, MUTASI DAN PROMOSI JABATAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN PINRANG. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4, 105–112. file:///E:/download/ffatimah,+4.+Jurnal+Abd.+Kadir+(ACC).pdf
- Kurniawan, t bayu, & Syarifuddin. (2020). Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Cafeteria NO Caffe di Tanjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan MySQL. *Jurnal Tikar*, 1(2), 192–206. https://ejournal.universitaskarimun.ac.id/index.php/teknik_informatika/article/download/153/121
- Nuraini, N., & Ahmad, I. (2021). Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Menggunakan Metode Key Performance Indicator Untuk Rekomendasi Kenaikan Jabatan (Studi Kasus: Kejaksaan Tinggi Lampung). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(3), 81. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Permana, A. Y., & Romadlon, P. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PERUMAHAN MENGGUNAKAN METODE SDLC PADA PT. MANDIRI LAND PROSPEROUS BERBASIS MOBILE. *Jurnal Teknologi Pelita Bangsa*, 84(10), 1511–1518. <https://doi.org/10.1134/s0320972519100129>
- Pramesti, R. A., Sambul, S. A. P., & Rumawas, W. (2019). Pengaruh *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Kinerja Karyawan KFC Artha Gading. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 57. <https://doi.org/10.35797/jab.9.1.2019.23557.57-63>
- Prof. Dr. H. M. Ma'ruf Abdullah, S. M. (2014). Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. In *Aswaja Pressindo*.
- Puimera, S. R., & Dewi, Y. E. P. (2022). Implementation of Human Resources Information System in Employee Recruitment and Career Development Activities. *Budapest International Research and ...*, *Budiyanto 2013*, 21526–21538. <https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/6170>
- Raharjana, I. K., & Justitia, A. (2015). Pembuatan Model Sequence Diagram Dengan Reverse Engineering Aplikasi Basis Data Pada Smartphone Untuk Menjaga Konsistensi Desain Perangkat Lunak. *JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 13(2), 133. <https://doi.org/10.12962/j24068535.v13i2.a482>
- Ruslan Maulani, M., Julian, A., & Hakim, L. L. (2018). Rancang Bagun Aplikasi Absensi Perkuliahan Berbasis Clien-Server Menggunakan Teknologi RFID (Radio Frequency Identification). *Jurnal Teknik Informatika*, 10(3), 12–16.
- S., Rosa A., M. S. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek* (pp. 1–291).

- Safitri, M., & Fajriah, R. (2023). Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Metode Rapid Application Development Pada Pt. Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Satya Informatika*, 5(2), 32–41. <https://doi.org/10.59134/jsk.v5i2.385>
- Santika, R., Ayuni, R., & Rahmayani, M. T. I. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Pada Ma Miftaahul‘Ulum Kabupaten Bengkalis. *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1), 170–182. <https://doi.org/10.46576/djtechno.v4i1.3344>
- Seah, J., & Ridho, M. R. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN SUKU CADANG UNTUK ALAT BERAT BERBASIS DESKTOP PADA CV BATAM JAYA. *Comasie*, 3(3), 21–30.
- Setiyanto, A., Samopa, F., & Alwi. (2013). Pembuatan Sistem Informasi Cuti pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara dengan Menggunakan PHP dan MySQL. *Teknik Pomits*, 2(2), 381–384.
- Sholatiah, A., Lestari, R. P., & Komalasari, S. (2022). Teknik Dan Metode Rekrutmen Sebagai Penentu Hasil Kinerja Karyawan. *Jurnal Ecoment Global*, 7(2). <https://doi.org/10.35908/jeg.v7i2.2092>
- Suhari, S., Faqih, A., & Basysyar, F. M. (2022). Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Metode Agile Development di CV. Angkasa Raya. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 12(1), 30–45. <https://doi.org/10.34010/jati.v12i1.6622>
- Susilawati, T., Yuliansyah, F., Romzi, M., & Aryani, R. (2020). Membangun Website Toko Online Pempek Nthree Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)*, 3(1), 35–44.
- Tani, E., Begre, B., & Adam, S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian PT Sederhana Karya Jaya Berbasis WEB. *Proceeding Seminar Nasional Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 369.
- Teguh, R., & Elizabeth, T. (2020). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web pada PT. Indo Prima Jaya Palembang. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 1(1), 73–83. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v1i1.325>
- Timothy, V., & Elizabeth, T. (2021). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Pada PT Evo Nusa Bersaudara Personnel Information System At PT Evo Nusa Brothers Website Based. *Jtsi*, 2(2), 227–236.
- Utami, F. A., & Nurwati, R. nunung. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada Karyawan Fun World (Tempat Bermain Anak) di Kota Cirebon. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.24198/focus.v5i1.28124>
- Wahyoedi, S., Suherlan, S., Rijal, S., & ... (2023). Implementation of Information

Technology in Human Resource Management. *Al ...*, 19, 300–318.
<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/3407>

Waqiah, W., & Dj, M. Z. (2021). Penerapan *Reward* Dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smkn 4 Bone. *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 71–84.
<https://doi.org/10.30863/aqym.v4i1.1571>

Wibawa, J. C., & Julianto, F. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian (Studi Kasus : PT Dekatama Centra). *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 2(2), 173–185. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v2i2.455>

Yuliadi, Rodianto, Ibrahim, M., & Akbar, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Absensi Peserta Didik Secara Local Area Network (Lan) Pada Madrasah Aliyah Yusuf Abdussatar Kediri. *Hexagon Jurnal Teknik Dan Sains*, 2(1), 32–39. <https://doi.org/10.36761/hexagon.v2i1.874>

